

# **ANALISIS EFEKTIVITAS GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN DESAIN GRAFIS SISWA KELAS X MM 1**

*(Google Form Effectiveness Analysis As A Learning Media For Student Graphic  
Design For X MM 1)*

Rizza Dwi Winata, Wira Dimuksa

Program Studi Pendidikan Informatika  
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Pacitan  
Jl. Cut Nyak Dien No.4A, Kebon, Ploso, Kec. Pacitan,  
Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63515

## **ABSTRAK**

Dalam pembelajaran diperlukan evaluasi untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran. Pada umumnya, evaluasi pembelajaran dilakukan secara tertulis menggunakan kertas dan membutuhkan waktu untuk memeriksanya. Pada masa pandemi COVID-19 sekarang, dunia pendidikan dalam hal ini sekolah dituntut untuk melakukan proses pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Salah satu caranya dengan menggunakan Google Form. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas Google Form dalam evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Desain Grafis. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan subjek siswa kelas X MM 1 pada SMKN Kebonagung. Penelitian menggunakan metode diskriptif, kualitatif dengan Teknik wawancara kepada guru mata pelajaran secara online kemudian pembuatan grup WhatsApp sebagai media koordinasi siswa untuk bergabung pada link Google Form, pengumpulan data melalui partisipasi siswa pada tugas evaluasi pembelajaran dalam Google Form. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil evaluasi pembelajaran siswa menggunakan Google Form diperoleh data dengan jumlah yang mengerjakan ulangan harian sebanyak 16 siswa dari 34 peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan Google Form mendapat respon kurang baik karena kurangnya akses internet dan keterbatasan kuota internet.

**Kata kunci:** Covid-19, Pembelajaran daring, Google Form

## A. PENDAHULUAN

Pada masa pandemi covid19, Indonesia melakukan upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid19 dengan melakukan inovasi baru baik dalam bidang ekonomi, social, pendidikan, kesehatan dan keamanan. Diantara upaya tersebut salah satunya adalah dengan pemerintah mewajibkan untuk WFH (work from home), SFH (study from home). Menteri pendidikan Nadiem Makarim melakukan sebuah upaya bagi seluruh lembaga pendidikan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (Daring). Menurut hasil penelitian Indonesia merupakan Negara dengan pengguna internet kelima terbesar di dunia. Berdasarkan data balai statistic Indonesia, terdapat 50% dari keseluruhan penduduk Indonesia sekitar 132.000 pengguna internet yang mayoritas penggunanya adalah para pelajar

Oleh karena itu dikeluarkan pengumuman dari pemerintah mengenai larangan ke sekolah dan tatap muka bagi proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Sehingga mengharuskan pendidik menggunakan metode pembelajaran daring untuk melanjutkan proses pembelajaran. Pembelajaran daring dapat diartikan bahwa pembelajaran yang menghubungkan jarak jauh antara peserta didik dan pendidik yang dihubungkan melalui ruang kelas maya (Firman, 2020). Dari berbagai jenis aplikasi pembelajaran daring saat ini salah satunya adalah Google Form. Google Form merupakan aplikasi terbaru yang berdasar pada bidang pendidikan. Penggunaan Google Form biasanya memfasilitasi pendidik dalam mengisi absensi dan pemberian tugas yang akan disampaikan kepada siswa.

Suatu pembelajaran tidak akan berhasil tanpa adanya partisipasi dari siswa. Salah satu bentuk partisipasi dari siswa yaitu segera mengisi absensi dan segera mengerjakan tugas yang telah diposting oleh guru mata pelajaran sesuai dengan jadwal dan tepat waktu. Partisipasi yang diberikan siswa saat pembelajaran daring melalui Google Form sangat bervariasi baik itu yang menyukai adanya pembelajaran jarak jauh ataupun secara tatap muka.

Alasan siswa tidak menyukai pembelajaran jarak jauh atau daring yaitu karena dipengaruhi keterbatasan jaringan pada daerah tempat tinggal masing-masing siswa sehingga membuat siswa sedikit kesulitan dalam pengumpulan

tugas. Jika saat pengumpulan tugas dan jaringan kurang bersahabat maka akan menjadi penghambat bagi siswa dalam proses absensi maupun pengumpulan tugas tepat waktu dan berimbas kepada nilai siswa. Yang kedua yaitu masalah biaya paket data yang cukup mahal untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh atau daring.

Namun, sebagian peserta didik juga merasa senang menggunakan Google Form, yang mana dapat dilihat dari partisipasi siswa yang segera membuka aplikasi Google Form setelah mendapat notifikasi, segera mengisi absensi dan menjawab pertanyaan pada tugas dengan baik. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini didasari oleh pertanyaan: Bagaimana efektivitas Google Form dalam proses evaluasi pembelajaran daring? Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan dan menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan proses perbaikan pada pendidik dalam proses belajar mengajar secara jarak jauh atau daring.

## **B. TUJUAN**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut ;

1. Mengetahui tingkat efektivitas Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran.
2. Mengetahui hasil belajar siswa ditinjau dari nilai pengumpulan tugas siswa pada Google Form.

## **C. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif, kualitatif dengan subjek penelitian sebanyak 34 siswa dari kelas X MM 1 yang telah bergabung pada kelas Desain Grafis. Data dikumpulkan menggunakan laporan hasil evaluasi pembelajaran yang terdiri dari hasil pengumpulan tugas siswa. Pelaksanaannya penelitian yang dilakukan pada Rabu, 27 Januari 2021 pada mata pelajaran Desain Grafis. Alasan memilih kelas ini, karena guru mata pelajaran biasanya menggunakan aplikasi WhatsApp dan peneliti ingin mencoba menggunakan media pembelajaran yang lain untuk menarik partisipasi dari peserta didik pada pembelajaran jarak jauh selama masa pandemic Covid-19.

Penelitian ini dilakukan dengan tahap wawancara secara online melalui WhatsApp terhadap guru mata pelajaran untuk mendapatkan informasi terkait dengan media pembelajaran yang digunakan dan sistem pembelajaran secara daring selama masa pandemi Covid-19. Tahap selanjutnya yaitu membuat grup Whatsapp untuk memudahkan koordinasi terhadap peserta didik dan kemudian mengarahkan peserta didik untuk bergabung pada Google Form .

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Google form merupakan salah satu aplikasi berupa lembar kerja yang berbentuk formulir yang dapat diaplikasikan dengan menggunakan alamat akun G-mail pribadi. Bentuk penyimpanannya berupa Google Drive dan aplikasi lainnya berupa Google Sheet, Google Docs dan lain-lain. Hasil dari Google Form dapat diunduh dengan menggunakan aplikasi Spreadsheet yang dimana aplikasi tersebut dapat menyimpan hasil respon berupa Ms. Excel. Dengan ini maka data yang sudah tersimpan kedalam Ms.Excel akan dengan mudah di akses oleh guru mata pelajaran dan wali kelas dalam proses pengolahan nilai akhir evaluasi.

Sebelum memulai evaluasi kepada peserta didik, peneliti menghubungi guru mata pelajaran melalui Whatsapp untuk meminta izin dan mengetahui materi pembelajaran. Pada tahap pengenalan, yaitu dilakukan pada hari pertama pembelajaran yaitu pada hari Rabu, 06 Januari 2021. Peneliti melalui grup Whatsapp memperkenalkan diri dan mengarahkan peserta didik untuk login ke Google Form dan bergabung pada kelas yang telah dibuat dan dibagikan melalui link pada grub kelas X MM 1.

Selanjutnya pada Rabu, 27 Januari 2021 pada Google Form sebagai media pembelajaran, peneliti memposting materi, dan tugas ulangan harian sebagai pembelajaran dan bahan penelitian yang di beri waktu mulai Rabu, 27 Januari 2021 sampai Jumat, 29 Januari 2021 sehingga peserta didik dapat mencari akses internet. Setelah siswa diberikan materi dan mengakses Google Form, peserta didik diberikan tugas yaitu ulangan harian berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 nomer. Partisipasi peserta didik jika ditinjau dari evaluasi siswa menunjukkan angka yang kurang baik. Pada kelas yang diteliti yaitu pada X MM 1 SMK

Negeri Kebonagung dengan jumlah siswa yang telah gabung yaitu 34 siswa menunjukkan angka 16 untuk partisipasi. Dibuktikan pada table dibawah:

No Absen	Nama	Nilai
3	Alditiya Pambudi	60
4	Ali Masngudin	85
8	Ari Sugianto	65
12	Baitti Nur Janah	50
14	Bayu Agus Saputra	90
16	Catarina Ghayatrie	90
17	Dera Ardhia Rayunda	65
18	Desi Wulan Rahmadlani	95
19	Devina Cholifiana	55
22	Eko Faris Hidayat	55
23	Eko Faris Hidayat	85
25	Fani Auliya Rahmawati	65
26	Farikha Alya Ramadhani	60
28	Ferdina Wahyuningtyas	55
29	Hana Elisia	85
33	Ikhsan Khoirul Yahya	60

Dari data tersebut di peroleh nilai siswa, mulai dari nilai 50 sampai nilai 100. Dengan jumlah yang mengerjakan ulangan harian sebanyak 16 siswa dari 34 peresta didik.

Selain partisipasi yang kurang baik melalui tugas, suasana pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran Google Form juga berjalan kurang baik dan efektif bagi pengajar maupun siswa. Pada kelas tersebut juga dipantau oleh guru mata pelajaran untuk mengetahui bagaimana proses yang terjadi pada kelas yang diteliti tersebut. Akan tetapi bagi beberapa siswa pembelajaran daring tidak dapat dilaksanakan secara optimal karena adanya beberapa hal yang menghambat proses ini. Seperti kendala teknis berupa jaringan yang tidak stabil,

serta belum disiplin dalam manajemen waktu saat pembelajaran daring karena pada saat pelaksanaan pembelajaran, siswa disibukkan dengan urusannya masing-masing. Ketidaksiapan peserta didik pada akhirnya menimbulkan rasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran daring. Perlu adanya perencanaan yang baik oleh pendidik sehingga pelaksanaan pembelajaran secara daring dapat berjalan secara optimal.

Berkaitan dengan aplikasi yang digunakan yaitu Google Form, partisipasi siswa menunjukkan hasil yang kurang baik pula. Google Form memberikan suasana berbeda, namun dengan keterbatasan akses internet menjadikan siswa lebih enggan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada pembelajaran sebelumnya pendidik menggunakan aplikasi WhatsApp untuk menunjang proses pembelajarannya mulai dari materi, absensi, dan tugas. Google Form juga memudahkan peserta didik untuk mengakses materi kapan dan dimana saja. Dibalik kelebihan Google Form, terdapat kekurangan yang harus menggunakan akses internet yang lebih stabil di bandingkan dengan aplikasi WhatsApp.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di kelas X MM 1 SMK Negeri Kebonagung, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaa Google Form dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 kurang baik ditandai dengan respon dan partisipasi peserta didik yang kurang baik dalam mengisi absensi dan partisipasi yang dibuktikan dengan minimnya jumlah absensi. Siswa juga banyak yang mengeluh dengan kurangnya akses internet di sekitar rumah mereka. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa siswa yang dapat bergabung dan berpartisipasi dengan baik dalam Google Form. Dari pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat dikatakan bahwa efektivitas pembelajaran menggunakan media Google Form sangatlah kurang baik terhadap proses pembelajaran dan evaluasi .

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

*Anugerah Ayu Sendari*, Mengenal jenis penelitian deskriptif kualitatif pada sebuah tulisan ilmiah. (2019, Agustus 8). 1-5.

Pitri Wulandari, Maswani dan Husnul Khotimah, 2019 Google Form Sebagai Alternative Evaluasi Pembelajaran di SMA N 2 Kota Tangerang *Vol. 2, No.1, 2019, hal. 421-425*

Siti Ngafisah, 2020 Efektivitas Penggunaan Google Form Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Di Smk Negeri 1 Koba. *Vol 7, No 2 (2020), 7.*

Umairah, Putri, and Zulfah Zulfah. "Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Google Classroom Ditengah Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Bangkinang Kota." *Journal on Education* 2.3 (2020): 275-285.